

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas secara lebih berkualitas sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik (Bawamenewi, 2021). Penelitian tindakan kelas tidak membebani pekerjaan pendidikan dalam kesehariannya, jika dilakukan secara kolaboratif yang bertujuan memperbaiki proses pembelajaran tidak akan mempengaruhi materi pelajaran. Oleh karena itu pendidik tidak perlu takut terganggu dalam mencapai target kurikulumnya jika melaksanakan PTK. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) juga dapat menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik pendidikan. Hal ini terjadi karena kegiatan tersebut dilaksanakan sendiri, di kelas sendiri dengan melibatkan siswa sendiri, melalui sebuah tindakan yang direncanakan, dilaksanakan, evaluasi, dan refleksi. Dengan demikian diperoleh umpan balik yang sistematis mengenai apa yang selama ini dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar untuk diterapkan dengan baik di kelas yang ditekuninya. Jika sekiranya ada teori yang tidak cocok dengan kondisi di kelasnya. Melalui PTK, pendidik dapat mengadaptasikan teori lain untuk kepentingan proses dan atau produk belajar yang lebih efektif, optimal, dan fungsional.

Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian tindakan yang implementasinya dapat dilihat, dirasakan, dan dihayati kemudian muncul pertanyaan apakah praktik-praktik pembelajaran yang selama ini dilakukan memiliki efektivitas yang tinggi. Jika dengan analisis itu dapat disimpulkan bahwa praktik-praktik pembelajaran tertentu seperti: pemberian pekerjaan rumah kepada siswa di kelas tidak mampu merangsang siswa untuk berpikir dan sebaliknya maka dapat dirumuskan secara tentatif tindakan tertentu untuk memperbaiki keadaan tersebut dengan melalui prosedur PTK (Ramadhan & Nadhira, 2022). Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas melalui suatu tindakan dan dalam suatu siklus (Guswita, 2024).

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat simpulan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu pendekatan reflektif yang bertujuan untuk meningkatkan

kualitas pembelajaran di kelas. PTK memungkinkan guru untuk melakukan tindakan yang direncanakan, dilaksanakan, dievaluasi, dan direfleksikan dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa. Jenis tindakan yang diteliti (objek tindakan) dalam penelitian ini adalah “Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) Kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Sirombu Tahun Pembelajaran 2024/2025”.

3.2 Prosedur Penelitian

Menurut (Fitri dkk., 2024.) proses penelitian tindakan kelas terdiri dari empat kegiatan yang membentuk siklus operasional. Keempat fungsi tersebut dijelaskan di bawah ini:

a. Perencanaan

Rencana tindakan adalah tindakan terstruktur yang harus berorientasi ke masa depan. Rencana tersebut harus mempertimbangkan bahwa semua kegiatan sosial sampai batas tertentu dapat diprediksi. Rencana tersebut harus cukup fleksibel untuk beradaptasi dengan dampak yang dapat diprediksi dan kendala yang tidak terduga sebelumnya. Langkah-langkah harus memperhitungkan risiko yang terkait dengan perubahan masyarakat dan langkah-langkah yang dipilih harus memungkinkan peserta untuk bertindak lebih efektif dalam keadaan yang berbeda. Prosedur harus: (a) membantu praktisi mengatasi keterbatasan yang ada dan memungkinkan mereka bertindak lebih efektif dalam situasi yang relevan dan bertindak lebih efektif sebagai pendidik, pelaksana atau pemimpin, (b) membantu praktisi memahami kemungkinan baru, sarana untuk meningkatkan kualitas.

b. Pelaksakan Tindakan

Tindakan adalah sesuatu yang harus dilakukan secara sadar dan terkendali varietas praktis yang hati-hati dan bijaksana. Praktek di sini adalah ide yang diimplementasikan, yang berfungsi sebagai dasar untuk pengembangan tindakan selanjutnya, yaitu. tindakan dengan maksud memperbaiki kondisi. langkah-langkah dikendalikan oleh perencanaan ke depan. Langkah-langkah tetap fleksibel dan dapat disesuaikan tergantung pada keadaan individu. Harus selalu diingat bahwa kinerja berhubungan dengan pelatihan sampai sekarang.

c. Observasi atau Pengamatan

Pengamatan mendokumentasikan efek dari langkah-langkah terkait. Pengamatan berorientasi masa depan dan memberikan dasar untuk refleksi pada

saat ini. Pengamatan harus dilakukan dan direncanakan dengan hati-hati, sehingga ada dasar dokumenter untuk pertimbangan selanjutnya. Pengamatan responsif dan terbuka dan pikirannya. Peneliti PTK harus mengamati proses dilakukannya kegiatan, akibat kegiatan, kondisi dan batasan kegiatan, bagaimana kondisi dan batasan yang mencegah atau memfasilitasi kegiatan yang diusulkan dan dampaknya, dan masalah lain yang muncul. Observasi bertujuan untuk memperbaiki praktik melalui pemahaman yang lebih baik dan tindakan kritis.

d. Refleksi

Refleksi adalah mengingat dan memikirkan kegiatan yang diamati dengan cermat. Refleksi bertujuan untuk memahami proses nyata, masalah dan kendala operasi strategis. Refleksi memperhitungkan berbagai perspektif yang dapat ada dalam situasi sosial dan memahami subjek dan keadaan di mana subjek tersebut muncul. Konsultasi dilakukan dengan bantuan peserta kegiatan. Refleksi memungkinkan merekonstruksi makna situasi dan memberikan dasar untuk rencana perbaikan.

1. Siklus I

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan kegiatan pokok tahap awal yang harus dilakukan guru sebelum melakukan penelitian tindakan kelas. Perencanaan meliputi penetapan materi pembelajaran dan penetapan waktu pelaksanaannya. Dalam perencanaan peneliti menyusun rencana pembelajaran yang terdiri dari Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), Capaian Pembelajaran (CP), Modul Ajar (MA), materi pembelajaran, soal/tes, lembar jawaban, daftar hadir siswa, lembar observasi guru, lembar observasi siswa, dan catatan lapangan.

b. Pelaksanakan Tindakan

Tindakan yang meliputi proses kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi khususnya puisi baru. Pelaksanaan tindakan antara lain:

a. Pendahuluan

- 1) Peneliti menyapa peserta didik
- 2) Peneliti mengajak peserta didik berdoa
- 3) Peneliti mengabsen peserta didik

- 4) Peneliti memotivasi peserta didik
- 5) Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

b. Kegiatan Inti

- 1) Peneliti memberikan materi menulis puisi baru
- 2) Peneliti menjelaskan materi pembelajaran menulis puisi baru
- 3) Peneliti membimbing peserta didik menulis puisi baru menentukan kesesuaian isi dengan tema, pemilihan kata (diksi), dan kedalaman makna puisi, dalam menulis puisi baru
- 4) Peneliti mengarahkan peserta didik menulis puisi baru menentukan kesesuaian isi dengan tema, pemilihan kata (diksi), dan kedalaman makna puisi, dalam lembar kerja
- 5) Peneliti mengarahkan peserta didik mengumpulkan lembar kerja.

c. Penutup

- 1) Peneliti dan peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari
- 2) Peneliti menyampaikan evaluasi dari pembelajaran
- 3) Peneliti menyampaikan kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada pertemuan selanjutnya
- 4) Peneliti menutup pembelajaran dan memberi salam.

c. Observasi atau Pengamatan

Pengamatan (observasi) dilakukan oleh guru pelajaran Bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Sirombu. Kegiatan observasi meliputi pengamatan proses pembelajaran (pengamatan untuk Guru/Peneliti), dan pengamatan untuk siswa yaitu mengamati aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan ini digunakan terusmenerus dari siklus satu diperbaiki pada siklus berikutnya. Kendala atau kelemahan yang ditemukan dari siklus satu direkomendasikan pada siklus dua untuk diperbaiki dan seterusnya.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan untuk melihat berhasil tidaknya tujuan yang diinginkan dalam pembelajaran pada siklus I dan apabila ditemukan kelemahan maka dalam hal ini dilaksanakan siklus II dengan tahapan yang sama sebagai berikut:

2. Siklus II

a. Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus II ini yaitu hasil yang dilakukan dalam melaksanakan tindakan siklus I dengan menemukan alternatif permasalahan yang muncul pada tindakan siklus I yang selanjutnya diperbaiki pada siklus II dengan kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan yang masih serupa dengan siklus I yaitu:

- 1) Menyusun kembali rencana pembelajaran untuk setiap pertemuan mengenai materi teks menulis puisi
- 2) Memberikan informasi tentang materi pembelajaran menulis puisi dan menyiapkan lembar observasi dan evaluasi.

b. Pelaksanakan Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini yaitu menerapkan kembali model pembelajaran *project based learning* (PBL) terhadap kemampuan menulis puisi.

a. Pendahuluan

- 1) Peneliti menyapa peserta didik
- 2) Peneliti mengajak peserta didik berdoa
- 3) Peneliti mengabsen peserta didik
- 4) Peneliti memotivasi peserta didik
- 5) Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

b. Kegiatan Inti

- 1) Peneliti memberikan materi menulis puisi baru
- 2) Peneliti menjelaskan materi pembelajaran menulis puisi baru
- 3) Peneliti membimbing peserta didik menulis puisi baru menentukan kesesuaian isi dengan tema, pemilihan kata (diksi), dan kedalaman makna puisi, dalam menulis puisi baru
- 4) Peneliti mengarahkan peserta didik menulis puisi baru menentukan kesesuaian isi dengan tema, pemilihan kata (diksi), dan kedalaman makna puisi, dalam lembar kerja
- 5) Peneliti mengarahkan peserta didik mengumpulkan lembar kerja.

c. Penutup

- 1) Peneliti dan peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari
- 2) Peneliti menyampaikan evaluasi dari pembelajaran

- 3) Peneliti menyampaikan kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada pertemuan selanjutnya
- 4) Peneliti menutup pembelajaran dan memberi salam.

c. Observasi dan Pengamatan

Pengamatan yaitu kegiatan proses pembelajaran (pengamatan untuk guru/peneliti), dan pengamatan untuk siswa yaitu mengamati aktivitas siswa selama meliputi proses pembelajaran berlangsung dengan tujuan mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan yang dikehendaki terhadap pembelajaran menulis puisi khususnya puisi baru.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan untuk melihat kesesuaian yang dicapai dengan yang diinginkan dalam pembelajaran yang dilakukan pada siklus I pada akhirnya ditemukan kelemahan dan kekurangan tersebut pada siklus II.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan di UPTD SMP Negeri 1 Sirombu yang terletak di Desa Tegideu, Kecamatan Sirombu, Kabupaten Nias Barat

b. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada semester genap tahun pembelajaran 2024/2025 genap di kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Sirombu yang dilakukan rencana dua siklus. Artinya apabila siklus pertama tidak berhasil maka dilanjutkan dengan siklus kedua. Namun jika siklus pertama berhasil maka penelitian dihentikan. Alokasi waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah 6 jam pelajaran (satu minggu dua kali pertemuan).

3.4 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini yakni siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Sirombu yang berjumlah 32 orang dengan rincian laki-laki 10 orang dan perempuan 22 orang.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut (Mufidah, 2025) Variabel adalah komponen utama dalam penelitian, oleh sebab itu penelitian tidak akan berjalan tanpa ada variabel yang diteliti. Variabel penelitian dibedakan menjadi 2 variabel yaitu:

- a. Variabel bebas adalah variabel independen atau variabel yang mempengaruhi variabel lain, variabel bebas merupakan penyebab perubahan variabel lain. Variabel independen (bebas) dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Project Based Learning*
- b. Variabel terikat adalah variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, variabel terikat merupakan akibat dari variabel bebas. Variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Sirombu.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut (Mufidah, 2025) Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dari objek penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Lembar Observasi

Menurut (Harefa & Gulo, 2021) Lembaran observasi merupakan suatu lembaran pengamatan yang tersusun dengan baik, terarah terhadap tingkah laku peserta didik. Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan dan mempelajari tingkah laku peserta didik serta proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti di saat kegiatan belajar sedang berlangsung.

Lembaran observasi diberikan kepada pengamat dan hasil dari lembaran observasi merupakan salah satu data yang digunakan peneliti. Sebelum ditetapkan sebagai instrumen penelitian, lembaran observasi diberikan kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia untuk memberikan tanda ceklis (√). Lembar observasi terdiri dari dua bagian yaitu:

- 1) Lembar observasi untuk guru. Lembar observasi untuk guru adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui kegiatan peneliti saat melakukan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL)
- 2) Lembar Observasi untuk siswa. Lembar observasi untuk siswa digunakan untuk mengetahui kegiatan belajar dan keterlibatan serta aktivitas siswa dalam pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apa kegiatan siswa yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung.

b. Tes Essay (Tes Menulis Puisi Baru)

Menurut (Harefa & Gulo, 2021) Tes esai adalah tes menulis puisi, dengan tujuan untuk menilai kemampuan siswa dalam menulis puisi.

c. Catatan Lapangan

Menurut (Harefa & Gulo, 2021) Catatan lapangan, bertujuan untuk mencatat hal-hal yang menjadi kelemahan-kelebihan peneliti selama proses pembelajaran di kelas, segala sesuatu yang dilakukan oleh peneliti observer akan mencatat dan menjadi refleksi kepada peneliti untuk melakukan penelitian pada siklus berikutnya.

d. Dokumentasi

Menurut (Harefa & Gulo, 2021) Dokumentasi, digunakan oleh peneliti sebagai bukti bahwa kegiatan pembelajaran di lokasi penelitian telah dilaksanakan dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Sirombu berupa foto atau video.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut (Lilia Refsi Radite dkk., 2023) Proses observasi kelas dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai perilaku siswa dan perilaku guru selama proses pembelajaran. Melalui observasi tersebut, dapat diketahui sejauh mana keterlibatan, minat, dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, juga dapat diketahui aktivitas guru dalam proses pengajaran. Observasi kelas dilakukan berdasarkan pedoman observasi yang telah disusun dan didukung oleh dokumentasi.

b. Tes

Menurut (Lilia Refsi Radite dkk., 2023) Tes dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah diajarkan. Dalam penelitian ini, jenis tes yang digunakan adalah tes tertulis yang fokus pada kemampuan siswa dalam menulis puisi.

c. Dokumentasi

Menurut (Lilia Refsi Radite dkk., 2023) Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi sebagai salah satu bentuk pengumpulan data. Dokumentasi mengacu pada barangbarang tertulis, namun dalam konteks

penelitian ini, dokumentasi juga mencakup pengambilan data proses pembelajaran dalam bentuk foto-foto.

d. Catatan Lapangan

Menurut (Mokalu dkk., 2022) Catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang segala peristiwa yang terjadi selama berlangsungnya proses pembelajaran. Pada akhir Penelitian, catatan ini akan digunakan untuk crosscheck data dengan data-data yang didapatkan dari instrumen lain. Catatan lapangan dalam penelitian ini dilengkapi dengan hasil dokumentasi berupa foto pada saat pembelajaran berlangsung.”

3.8 Indikator Penelitian

Sesuai karakteristik penelitian tindakan, keberhasilan penelitian tindakan ini ditandai dengan adanya perubahan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Untuk memenuhi indikator diatas maka diharapkan:

- a. Untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII dengan memperoleh skor bahasa Indonesia yang telah ditetapkan yaitu KKM lebih dari 65
- b. Untuk keberhasilan penelitian dalam melakukan penelitian tindakan kelas dilokasi. Melalui pembelajaran dari menulis puisi pada akhir siklus dan diolah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

3.9 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini ada dua yakni analisis data kuantitatif dan analisi data kualitatif.

3.9.1 Analisis Data Kuantitatif

Teknik analisis data kuantitatif (tes bentuk essay dengan tujuan untuk menilai kemampuan siswa menulis puisi baru dengan memperhatikan Kesesuaian isi dengan tema, Pilihan kata/diksi, Kedalaman makna puisi) dapat dilakukan dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

a. Penskoran

Skor diberikan sesuai kisi-kisi instrumen untuk memperoleh hasil tes kemampuan siswa menulis puisi.

b. Penjumlahan skor

Setelah lembaran hasil menulis puisi siswa diberi skor sesuai dengan kisi-kisi instrument, maka setiap skor dijumlahkan untuk mendapatkan skor akhir.

c. Penentuan Penilaian

Penentuan batas minimal kelulusan dan penelitian nilai tertentu dapat dilakukan dengan perhintungan persentase penentuan nilai atau perhitungan. Presentase untuk skala empat. Penentuan kriteria tersebut terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Interval Penilaian

Interval Persentase Tingkat Penugasan	Nilai Ubah Skala Empat		Keterangan
	1- 4	D – A	
86 – 100	4	4	Baik Sekali
76 - 85	3	3	Baik
56 - 74	2	2	Cukup
10 – 55	1	1	Kurang

Nurgiyantoro (2010:253)

d. Mencari Rata-Rata

Dalam menganalisis data yang ada peneliti mengklasifikasikan presentase semua persen. Menurut Nurgiyantoro (2010:219) mengatakan bahwa rumus mencari rata-rata yaitu:

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

X : Nilai rata-rata

$\sum X$: Jumlah nilai total

N : Banyak Individu

Selanjutnya untuk menilai kemampuan menulis puisi melalui model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.2

Kriteria Penilaian Menulis Puisi

No	Kriteria	Skor			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian isi dengan tema				
2	Pilihan kata (diksi)				
3	Kedalaman makna puisi				

Kusmayadi (2021:66)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 =$$

Keterangan Skor:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup Baik

1 = Kurang Baik

Skor maksimal = 12

3.9.2 Analisis Data Kualitatif

Setelah dilakukan analisis data kuantitatif hasil tes menulis puisi, maka diteruskan dengan analisis data kualitatif (hasil observasi) dengan menempuh tiga tahapan berikut yaitu:

- Reduksi data, yaitu menyeleksi dan mengelompokkan data berdasarkan informasi dan diorganisasikan sesuai dengan pertanyaan peneliti.
- Paparan data, yaitu bahwa data yang sudah terorganisasi dikelompokkan atau dideskripsikan sampai bermakna dalam bentuk tabel atau grafik ataupun dinarasikan.
- Penyimpulan, yaitu bahwa berdasarkan paparan yang telah dibuat ditarik suatu kesimpulan dalam bentuk pernyataan atau formulasi.

Menganalisis data observasi dilakukan dengan cara menghitung seluruh jumlah aspek aktivitas siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran menulis puisi. Menurut (Harefa & Gulo, 2021) berpendapat bahwa untuk menghitung persentase keberhasilan belajar yang telah dicapai oleh siswa menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan rumus:

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = jumlah frekuensi/banyaknya individu.

P = angka persentase.